

Juliahir Barata, S.E., M.M.
Steven, S.E., M.M.



KEWIRAUSAHAAN

Teori & Konsep





KEWIRAUSAHAAN

Teori & Konsep

Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang suatu nilai-nilai kehidupan untuk mampu menghadapi tantangan zaman dan berani mengambil resiko.

Dengan berkembangnya zaman adapun pengertian kewirausahaan adalah suatu proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau usaha tersebut. Wirausahawan umumnya dipandang sebagai inovator. Inovator sendiri tak berarti harus menemukan sesuatu yang baru. Melainkan bisa diartikan sebagai seseorang yang bisa memecahkan masalah, dalam hal ini masalah terkait bisnis.

Adapun buku ini terdiri dari empat belas bab, yaitu bab 1 tentang ruang lingkup disiplin ilmu kewirausahaan, bab 2 tentang konsep, konteks, dan hakikat kewirausahaan, bab 3 tentang wiraswasta dan wirausaha, bab 4 tentang sifat-sifat yang perlu dimiliki wirausaha, bab 5 tentang modal dan proses kewirausahaan, bab 6 tentang kreatif dan inovatif, bab 7 tentang kewirausahaan dalam konteks bisnis, bab 8 tentang peranan imajinasi dan intuisi dalam kewirausahaan, bab 9 tentang jalan menuju wirausaha sukses, bab 10 tentang menjual, kegiatan dasar wirausaha, bab 11 tentang kepemimpinan, bab 12 tentang etika wirausaha, bab 13 tentang perencanaan usaha (business plan), dan bab 14 tentang rencana pemasaran (marketing plan).

Buku ini hadir sebagai upaya bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa, akademisi, maupun dari kalangan umum sebagai tantangan untuk menjadi seorang wirausaha dan mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain sehingga dapat membantu roda perekonomian pemerintah.

KEWIRAUSAHAAN TEORI & KONSEP

Juliahir Barata, S.E., M.M.
Steven, S.E., M.M.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**KEWIRAUSAHAAN
TEORI & KONSEP**

Penulis : Juliahir Barata, S.E., M.M.
Steven, S.E., M.M.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-5382-36-4

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan buku *Kewirausahaan*. Penyusunan buku ini bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan tentang kewirausahaan. Perguruan Tinggi mewajibkan semua jurusan untuk memberikan mata kuliah kewirausahaan agar lulusan perguruan tinggi memiliki mental wirausaha dan siap menghadapi dunia kerja.

Buku ini hadir sebagai penunjang pembelajaran di perguruan tinggi. Buku ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa dan kalangan umum. Adapun buku ini terdiri dari empat belas bab, yaitu bab 1 tentang ruang lingkup disiplin ilmu kewirausahaan, bab 2 tentang konsep, konteks, dan hakikat kewirausahaan, bab 3 tentang wiraswasta dan wirausaha, bab 4 tentang sifat-sifat yang perlu dimiliki wirausaha, bab 5 tentang modal dan proses kewirausahaan, bab 6 tentang kreatif dan inovatif, bab 7 tentang kewirausahaan dalam konteks bisnis, bab 8 tentang peranan imajinasi dan intuisi dalam kewirausahaan, bab 9 tentang jalan menuju wirausaha sukses, bab 10 tentang menjual, kegiatan dasar wirausaha, bab 11 tentang kepemimpinan, bab 12 tentang etika wirausaha, bab 13 tentang perencanaan usaha (business plan), dan bab 14 tentang rencana pemasaran (marketing plan).

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan buku ini, dan kepada para pakar yang bukunya penulis kutip untuk memenuhi tuntutan garis besar perkuliahan.

Penulis sangat menyadari bahwa buku ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang positif untuk menyempurnakan buku *Kewirausahaan* ini penulis nantikan dengan tangan terbuka dan ucapan terima kasih.

Pontianak, 24 April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 RUANG LINGKUP DISIPLIN ILMU	
KEWIRAUSAHAAN.....	1
A. Pengertian Kewirausahaan.....	1
B. Tujuan Kewirausahaan	2
C. Mengapa Kita Perlu Belajar Kewirausahaan?.....	3
D. Bisakah Kewirausahaan Diajarkan?	4
E. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan dan Pelatihan.....	5
F. Profil Kewirausahaan.....	5
G. Model Proses Kewirausahaan	6
H. Keuntungan dan Kelemahan Menjadi Wirausaha	7
BAB 2 KONSEP, KONTEKS, DAN HAKIKAT	
KEWIRAUSAHAAN	9
A. Konsep Kewirausahaan	9
B. Konteks Kewirausahaan	10
C. Hakikat Kewirausahaan	11
D. Ruang Lingkup Kewirausahaan	12
E. Nilai-Nilai Kewirausahaan.....	14
BAB 3 WIRASWASTA DAN WIRAUSAHA.....	17
A. Pengertian Wiraswasta	17
B. Ciri-Ciri Seorang Wiraswasta.....	18
C. Jenis-Jenis Wiraswasta	20
D. Pengertian Wirausaha.....	20
E. Perbedaan Antara Wirausaha dan Wiraswasta	21
F. Tujuan Wirausaha	21
G. Faktor Keberhasilan Wirausaha	21
H. Penyebab Gagalnya Wirausaha	22
I. Berbagai Macam Tipe Wirausaha	22
BAB 4 SIFAT-SIFAT YANG PERLU DIMILIKI	
WIRAUSAHA.....	24
A. Percaya Diri.....	24
B. Berorientasi pada Tugas dan Hasil	24

C. Pengambilan Resiko	24
D. Kepemimpinan.....	25
E. Keorisinilan	25
F. Berorientasi ke Masa Depan.....	25
G. Kreativitas.....	27
H. Konsep 10 D dari Bygrave.....	27
I. Kelemahan Wirausaha Indonesia.....	29
BAB 5 MODAL DAN PROSES KEWIRAUSAHAAN	31
A. Modal Kewirausahaan.....	31
B. Bentuk Modal Kewirausahaan	31
C. Cara Memperoleh Modal Usaha.....	34
D. Proses Kewirausahaan.....	36
BAB 6 KREATIF DAN INOVATIF	40
A. Orang Wirausaha adalah Orang Kreatif	40
B. Hubungan Kreatif dengan Intelegensi.....	40
C. Kreatif Membawa Kemajuan	41
D. Hambatan-Hambatan dalam Membawa Kreatif.....	41
E. Usaha Meningkatkan Kreativitas	43
F. Proses Kreativitas.....	43
G. Mengembangkan Keunggulan Positioning Bisnis Secara Kreatif	44
H. Semboyan Entrepreneur agar Kreatif dan Inovatif.....	45
BAB 7 KEWIRAUSAHAAN DALAM KONTEKS BISNIS	46
A. Memulai Usaha Baru	46
B. Langkah-Langkah Memasuki Bisnis Baru.....	46
C. Merintis Usaha/Bisnis Baru.....	47
BAB 8 PERANAN IMAJINASI DAN INTUISI DALAM KEWIRAUSAHAAN.....	49
A. Rasa Bawah Sadar dan Imajinasi.....	49
B. Strategi Mengejar Imajinasi.....	50
C. Intuisi dan Kondisi yang Mendorong Proses Bawah Sadar	51
D. Peranan Imajinasi dan Intuisi dalam Berwirausaha	53
BAB 9 JALAN MENUJU WIRAUSAHA SUKSES.....	59
A. Mau Kerja Keras (<i>Capacity for Hard Work</i>).....	59
B. Bekerjasama dengan Orang Lain (<i>Getting Things Done With and Through People</i>).....	59

C. Penampilan yang Baik (<i>Good Appearance</i>).....	59
D. Yakin (<i>Self Confidence</i>)	60
E. Pandai Membuat Keputusan (<i>Making Sound Decision</i>).....	60
F. Mau Menambah Ilmu Pengetahuan (<i>College Education</i>).....	60
G. Ambisi untuk Maju (<i>Ambition Drive</i>).....	60
H. Pandai Berkomunikasi (<i>Ability to Communicate</i>).....	61
I. Karakteristik Wirausaha yang Sukses dari Zimmerman	61
BAB 10 MENJUAL, KEGIATAN DASAR WIRAUSAHA	63
A. Profesi Penjual	63
B. Seni Menjual.....	64
C. Politik dan Hukum Penjualan.....	65
D. Cara-Cara Menghadapi Pembeli.....	65
E. Bagaimana Cara Mengadakan Pendekatan Kepada Pembeli?	66
F. Teknik Mengendalikan Keberatan Pembeli	66
G. Prinsip <i>The Customer Is King</i>	67
H. Sifat-Sifat Penjual yang Disenangi Pembeli	67
I. Beberapa Tipe Pembeli.....	68
BAB 11 KEPEMIMPINAN	70
A. Pentingnya Kepemimpinan.....	70
B. Pendekatan Utama Kepemimpinan.....	71
C. Syarat-Syarat Kepemimpinan	73
D. Sebab-Sebab Munculnya Pemimpin.....	73
E. Ciri-Ciri Kepemimpinan yang Baik	74
F. Sifat-Sifat Pemimpin.....	74
BAB 12 ETIKA WIRAUSAHA.....	77
A. Pengertian Etika.....	77
B. Etika Wirausaha.....	77
C. Etika yang Harus Ada Dalam Benak Seorang Wirausaha	78
D. Tujuan dan Manfaat Etika Wirausaha.....	79
E. Sikap dan Perilaku Wirausaha	80
BAB 13 PERENCANAAN USAHA (<i>BUSINESS PLAN</i>)	83
A. Pentingnya Perencanaan Usaha (<i>Business Plan</i>)	83

B. Mengapa Perlu Disusun <i>Business Plan</i>	83
C. Manfaat dari Perencanaan Usaha (<i>Business Plan</i>)	84
D. Langkah-Langkah dalam Perencanaan Usaha (<i>Business Plan</i>).....	85
E. Mengapa Terjadi Kegagalan dari Perencanaan Usaha (<i>Business Plan</i>).....	86
F. Contoh <i>Business Plan</i> Untuk Usaha Baru dan Pengembangan Usaha	87
BAB 14 RENCANA PEMASARAN (MARKETING PLAN)	89
A. Ruang Lingkup Rencana Pemasaran (<i>Marketing Plan</i>)	89
B. Menyusun Rencana Pemasaran (<i>Marketing Plan</i>).....	90
C. Tujuan Rencana Pemasaran (<i>Marketing Plan</i>).....	91
D. Manfaat Rencana Pemasaran (<i>Marketing Plan</i>).....	92
E. Langkah-Langkah Dalam Rencana Pemasaran (<i>Marketing Plan</i>).....	93
DAFTAR PUSTAKA	96
TENTANG PENULIS	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Proses Kewirausahaan	6
Gambar 2. Model Proses Kewirausahaan	38
Gambar 3. Hubungan Kreatif dan Intelegensi	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil dari Wirausaha.....	37
--	----



**KEWIRAUSAHAAN
TEORI & KONSEP**



BAB | RUANG LINGKUP 1 | DISIPLIN ILMU KEWIRAUSAHAAN

A. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan adalah serapan dari dua frasa, wira yang artinya laki-laki atau mandiri dan usaha yang berarti sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud. Dikutip dari Investopedia, wirausaha yakni individu yang bisa menciptakan bisnis sendiri, menanggung sebagian besar risiko dan juga menikmati keuntungan dari usaha yang dirintisnya. Sedangkan pengertian kewirausahaan adalah proses mendirikan dan menjalankan bisnis atau usaha tersebut. Wirausahawan umumnya dipandang sebagai inovator. Inovator sendiri tak berarti harus menemukan sesuatu yang baru. Melainkan bisa diartikan sebagai seseorang yang bisa memecahkan masalah, dalam hal ini masalah terkait bisnis.

Seorang wirausahawan adalah pribadi yang mandiri dalam mengejar prestasi, ia berani mengambil risiko untuk mulai mengelola bisnis demi mendapatkan laba. Karena itu seorang wirausahawan memiliki rasa percaya diri yang kuat dan mempertahankan diri ketika menghadapi tantangan pada saat merintis usaha bisnis. Dalam menghadapi berbagai permasalahan, seorang wirausahawan senantiasa dituntut untuk kreatif.

Di Indonesia sendiri, sektor kewirausahaan adalah banyak digeluti oleh para pelaku usaha kecil alias UMKM. Wirausahawan juga membantu pemerintah mengurangi jumlah

BAB 2 | KONSEP, KONTEKS, DAN HAKIKAT KEWIRAUSAHAAN

A. Konsep Kewirausahaan

Kata wirausaha adalah berasal dari kata “wira” dan “usaha”. “Wira” berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Kata “wira” juga digunakan dalam kata “perwira”. Sedangkan “usaha” berarti “perbuatan untuk mencapai sebuah tujuan”. Jadi, secara etimologis/harfiah, wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang melakukan perbuatan untuk mencapai sebuah tujuan. Secara pengertian umum kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang suatu nilai-nilai kehidupan untuk mampu menghadapi tantangan zaman dan berani mengambil resiko.

Begitu banyak konsep dan pandangan yang berbeda-beda tentang ‘Kewirausahaan’. Namun bergantung pada konteks dan pendekatan yang digunakan.

Menurut Peter F. Drucker (1994) “Kewirausahaan merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan yang inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya”. Dan Drucker juga berpendapat bahwa kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Kewirausahaan identik dengan kemampuan yang dimiliki seseorang yang mempunyai jiwa yang kreatif, inovatif, berani menanggung resiko serta selalu mencari peluang melalui potensi yang di milikinya.

BAB 3 | WIRASWASTA DAN WIRAUSAHA

A. Pengertian Wiraswasta

Istilah Wiraswasta sering kita dengar dalam dunia usaha, kerap kali di gunakan sebagai sebutan untuk salah satu profesi seseorang. Kata lainnya yang juga memiliki arti serupa sering kita dengar juga yakni Wirausaha, hanya dengan mendengarnya saja tentu kita sebetulnya sudah bisa menyimpulkan apa arti dari kedua istilah tersebut.

Jika di artikan Wiraswasta adalah hasil penggabungan dari dua kata “wira” dan “swasta”. Wira artinya berani, sedangkan swasta berarti berdiri sendiri. Yang dalam dunia bisnis dapat kita simpulkan, mendirikan usaha sendiri. Pelaku wiraswasta inilah yang biasa di sebut dengan seorang pengusaha atau *entrepreneur*.

Wiraswasta adalah salah satu profesi yang banyak orang dambakan, pasalnya pekerjaan yang satu ini relatif banyak memiliki kelebihan di bandingkan profesi lain. Salah satunya dalam hal dapat lebih fleksibel mengatur waktu untuk menjalankannya. Tentu saja, karena kita sendirilah sebagai bos alias pemilik usahanya. Pengertian Wiraswasta Menurut Para Ahli Berikut ini terdapat beberapa wiraswasta menurut para ahli, terdiri atas:

1. Menurut Sumahawijaya (1980)

Wiraswasta memuat sifat keberanian, keutamaan, keteladanan, dan semangat yang bersumber dari kekuatan sendiri.

BAB 4 | SIFAT-SIFAT YANG PERLU DIMILIKI WIRAUSAHA

A. Percaya Diri

Sifat-sifat utama diatas dimulai dari pribadi yang mantap, tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain baik itu saran atau pendapat. Akan tetapi saran-saran orang lain bukan berarti ditolak mentah-mentah tetapi harus disaring terlebih dahulu.

Orang yang percaya diri adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Orang tersebut akan lebih mengandalkan diri sendiri dibandingkan dengan orang lain, serta selalu yakin dengan apa yang sudah dikerjakan sehingga target dan tujuan yang dicapai juga sudah jelas.

B. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Adalah seseorang yang mempunyai keinginan untuk berprestasi dan bekerja keras sehingga mencapai tujuan yang optimal, selain itu berperilaku sebagai pemimpin, berteman dengan orang lain, dan mau menerima saran orang lain yang dianggap bermanfaat. Pada dasarnya orang tersebut mampu mencapai tujuan yang jelas dan selalu berusaha sekeras mungkin guna mencapai hasil yang terbaik.

C. Pengambilan Resiko

Pada zaman sekarang ini sudah banyak anak muda yang menyukai tantangan. Pengambilan resiko menurut perspektif wirausaha yaitu dengan mengambil resiko yang tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Karena seorang wirausaha selalu ingin berhasil mereka menjauhi resiko yang tinggi, dan

BAB 5 | MODAL DAN PROSES KEWIRAUSAHAAN

A. Modal Kewirausahaan

Untuk dapat menjadi seorang wirausahawan atau pun memulai suatu usaha, yang paling pertama tepikirkan dalam benak kita adalah modal, dalam hal ini kerap dikenal modal kewirausahaan. Secara umum yang kita ketahui bahwa gambaran bentuk dari modal kewirausahaan itu adalah berupa materi atau finansial. Meski merupakan bagian yang paling utama, sebenarnya masih banyak bentuk modal kewirausahaan lainnya selain dalam bentuk materi atau finansial yang nantinya sangat membantu seorang wirausahawan dalam membangun suatu usaha. Secara garis besar modal kewirausahaan adalah suatu aset utama perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yang umumnya berbentuk dana, aset, atau utang. Dengan begitu proses produksi hingga pemasaran perusahaan akan berjalan dengan lancar.

B. Bentuk Modal Kewirausahaan

Dari ulasan pengertian modal kewirausahaan di atas, lebih dominan menyebutkan bahwa bentuk dari modal kewirausahaan berupa materi atau finansial. Namun sebenarnya masih ada bentuk modal kewirausahaan lain yang memiliki peran penting dalam membangun sebuah usaha. Berikut bentuk modal-modal kewirausahaan yang telah digolongkan dalam beberapa kelompok.

BAB 6

KREATIF DAN INOVATIF

A. Orang Wirausaha adalah Orang Kreatif

Seperti yang kita ketahui bahwa *entrpreneur* merupakan satu kelompok orang yang mengagumkan, manusia kreatif dan inovatif. Mereka memiliki kemampuan untuk berpikir dan bertindak produktif. Pertumbuhan wirausaha berkorelasi tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi, karena lapangan kerja akan terbuka, pendapatan masyarakat meningkat, daya beli bertambah, barang dan jasa akan laku terjual, dan roda ekonomi akan selalu berputar. Entrepreneur memiliki visi dan misi yang jelas serta mimpi yang besar untuk mencapai tujuan dan sasaran yang besar juga. Kadang-kadang mereka memiliki ide-ide gila, tidak masuk akal, tapi menjadi kenyataan berkat kegigihannya memperjuangkan ide tersebut.

Modal utama wirausaha adalah kreativitas, keuletan, dan semangat pantang menyerah. Mereka tidak pernah menyerah dengan tantangan dan kendala yang selalu muncul, kadang mereka gagal tetapi mereka selalu berpikiran positif dan menganggap bahwa kegagalan adalah awal dari keberhasilan. Semangat pantang menyerah inilah yang membuat tantangan menjadi peluang karena mereka selalu berpikir cermat, hati-hati, dan efektif serta efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran yang besar.

B. Hubungan Kreatif dengan Intelegensi

Kreatif dengan intelegensi mempunyai perbedaan. Orang yang kreatif belum tentu intelegensinya tinggi, dan sebaliknya.

BAB 7 | KEWIRAUSAHAAN DALAM KONTEKS BISNIS

A. Memulai Usaha Baru

Pada dasarnya seorang wirausaha tidak lepas dari apa yang akan dibuka dan dijalankan dalam usahanya, tentu saja mereka akan selalu mencari peluang yang ada dan mengikuti perkembangan trend dan teknologi yang semakin berkembang, sehingga seorang wirausaha bisa melihat celah dalam memasuki pasar dan bersaing dengan bisnis yang sudah ada.

Menurut Peggy Lambing dan Charles R. Kuehl (2000) ada tiga tipe aktivitas kewirausahaan, yakni:

1. Dengan konsep baru dan bisnis baru, yaitu dengan mengembangkan produk baru atau ide baru, dan mengembangkan bisnis dengan konsep baru. Seperti Bill Gates dengan Microsoft.
2. Konsep yang sudah ada, tetapi dengan bisnis baru, yakni orang yang memulai bisnis baru berdasar pada konsep lama dengan menyediakan sesuatu yang baru atau lebih baik.
3. Dengan konsep yang sudah ada dan bisnis yang sudah ada, yakni orang yang membeli perusahaan yang sudah ada tanpa perencanaan untuk mengubah operasi perusahaan.

B. Langkah-Langkah Memasuki Bisnis Baru

1. Merintis Usaha Baru.

- a. Perusahaan milik sendiri/perorangan (*sole proprietorship*), yakni bentuk usaha yang dimiliki dan dikelola sendiri oleh seseorang.

BAB 8 | PERANAN IMAJINASI DAN INTUISI DALAM KEWIRAUSAHAAN

A. Rasa Bawah Sadar dan Imajinasi

Rasa bawah sadar atau yang sering kita sebut sebagai alam bawah sadar adalah bagian dari pikiran kita yang memproses imajinasi, intuisi (pengetahuan tanpa belajar), gudang kreativitas, serta mengetahui penyebab dan solusi bagi masalah pribadi kita. Proses mental bawah sadar sangat besar artinya dalam membangun melaksanakan tugas sehari-hari. Banyak ide berasal dari mental bawah sadar, namun tidak semua orang bisa memanfaatkannya.

Dalam sebuah karya berjudul *Artistic Research Tools for Scientific Minds* yang ditulis oleh Prof. George W. Landd, mengemukakan suatu uraian dan pemikiran menarik melalui proses mental bawah sadar berupa imajinasi dan intuisi akan sangat membantu kemajuan usahanya.

Imajinasi adalah proses kognitif yang merupakan kompleks kegiatan mental dimana unsur-unsur dalam kegiatan mental tersebut lepas dari sensasi indrawi. Imajinasi melibatkan sintetis yang memadukan aspek-aspek dari ingatan, kenangan atau pengalaman menjadi sebuah konstruksi mental yang berbeda dari masa lalu atau menjadi realitas baru dimasa sekarang, atau bahkanantisipasi realitas di masa yang akan datang. Imajinasi umumnya dianggap sebagai salah satu dari "fungsi mental yang lebih tinggi," yang sering diasosiasikan juga dengan fantasi, angan-angan, atau bentuk pemecahan masalah secara orisinal yang berbeda dari biasanya. Imajinasi umumnya

BAB 9 | JALAN MENUJU WIRAUSAHA SUKSES

Murphy and Peck (1980) menggambarkan delapan anak tangga untuk mencapai puncak karir. Delapan tangga ini dapat juga digunakan oleh seorang wirausaha dalam mengembangkan profesinya.

A. Mau Kerja Keras (*Capacity for Hard Work*)

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang. Setiap pengusaha yang sukses selalu bekerja keras dan membanting tulang dalam merintis perusahaannya. Sikap kerja keras harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Dalam hal ini, unsure disiplin berperan penting. Dia harus mengejar waktu sesuai irama kehidupan, mulai dari bangun pagi, siap-siap kerja, mulai kerja, istirahat, dan seterusnya.

B. Bekerjasama dengan Orang Lain (*Getting Things Done With and Through People*)

Seorang wirausahawan yang mudah bergaul, disenangi oleh masyarakat, sopan, dan suka menghargai orang lain tentu saja akan mempermudah dia dalam memperoleh keberhasilan, oleh karena itu wirausahawan harus banyak mendengar pendapat dan saran orang lain yang dianggap pantas dan bisa dilakukan untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam bisnis.

C. Penampilan yang Baik (*Good Appearance*)

Pada penampilan ini lebih ditekankan pada penampilan perilaku jujur dan disiplin bukan soal penampilan body

BAB 10 | MENJUAL, KEGIATAN DASAR WIRAUSAHA

Seperti yang kita ketahui seorang wirausaha tidak menjadi wiraniaga, namun seorang wirausaha tentu harus memahami dan mengerti seluk beluk ilmu menjual.

Kegiatan menjual merupakan kegiatan dasar wirausaha, karena bila wirausaha tidak mampu menjual produknya maka kegiatan usahanya akan mengalami kegagalan. Sejak awalnya seorang wirausaha yang akan membuka usaha, ia harus mendesain ide-idenya, kemudian membuat keputusan yang tepat dengan idenya. Keputusan yang dibuat harus dengan keyakinan akan berhasil.

A. Profesi Penjual

Pada dasarnya menjual adalah suatu proses memberi sesuatu kepada orang lain guna mendapatkan atau memperoleh uang pembayaran. Menjual adalah masalah perorangan yang sifatnya kreatif. Pada zaman sekarang ini peranan penjual sangat dominan sekali karena mereka dibutuhkan untuk menjual kelebihan produksi dan menjaga tetap berputarnya roda industri. Dengan demikian penjual suatu tantangan yang dimana seorang individu harus menggunakan *skill* guna menarik dan membujuk konsumen atau calon konsumen membeli produk yang akan dijual. Ada beberapa keuntungan dan kelemahan bila seseorang terjun ke dalam bidang penjualan ini

Keuntungannya

1. Akan memperoleh gaji/penghasilan yang cukup tinggi dibandingkan dengan orang-orang yang menerima upah/gaji tetap.

BAB

11

KEPEMIMPINAN

A. Pentingnya Kepemimpinan

Suatu usaha dikatakan berhasil atau sukses dan gagal biasanya tergantung kepada dinamika dan efektivitas kepemimpinan. Pimpinan perusahaan merupakan unsur pokok dan sumber yang langka di setiap perusahaan. Pada umumnya kegagalan itu disebabkan oleh kepemimpinan yang tidak efektif, mereka tidak mampu bekerja sama dengan orang lain, tidak mampu memimpin karyawan dan bahkan tidak mampu mengendalikan diri sendiri.

Banyak penyebab terjadinya kekeliruan dalam kepemimpinan, misalnya karyawan yang tidak bisa dimotivasi dan dilatih dengan baik, kurang relasi atau hubungan yang baik dengan perusahaan lain, dan juga perilaku pemimpin yang tidak bisa menjadi teladan. Seorang wirausaha yang baik adalah seorang pemimpin yang baik mengendalikan dan mengembangkan diri sendiri, dan juga bisa menjadi panutan bagi karyawan serta disegani oleh perusahaan lainnya.

Pada umumnya ada 3 variabel yang mencakup di dalam kepemimpinan, yaitu :

1. Kepemimpinan melibatkan orang lain seperti bawahan atau para pengikut. Seorang wirausaha akan berhasil apabila dia berhasil memimpin karyawan-karyawannya yang mau bekerja sama dengan dia untuk memajukan perusahaan. Untuk melibatkan karyawan ini biasanya perusahaan harus memberikan perhatian khusus, seperti hadiah, imbalan, dan saran yang baik untuk kemajuan perusahaan.
2. Kepemimpinan menyangkut distribusi kekuasaan. Seorang wirausaha mempunyai otoritas untuk memberikan sebagian

BAB 12

ETIKA WIRAUSAHA

A. Pengertian Etika

Etika berasal dari bahasa perancis *Etiquette* yang berarti kartu undangan, pada saat itu Raja-raja perancis sering mengundang para tamu dengan menggunakan kartu undangan. Dalam kartu undangan tercantum persyaratan atau ketentuan untuk menghadiri acara seperti waktu acara dan pakaian yang harus dikenakan.

Dalam arti luas etika adalah tata cara berhubungan dengan manusia lain. Etika sering disebut sebagai tindakan mengatur tingkah laku atau perilaku manusia dengan masyarakat. Tingkah laku perlu diatur agar tidak melanggar norma-norma atau kebiasaan yang berlaku di masyarakat, karena norma-norma atau kebiasaan masyarakat disetiap daerah negara berbeda-beda. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya yang akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.

B. Etika Wirausaha

Dalam etika berwirausaha perlu ada ketentuan-ketentuan yang mengaturnya, yaitu :

1. Sikap dan perilaku seorang pengusaha harus mengikuti norma yang berlaku dalam suatu negara atau masyarakat.

BAB | PERENCANAAN 13 | USAHA (*BUSINESS PLAN*)

A. Pentingnya Perencanaan Usaha (*Business Plan*)

Perencanaan usaha adalah dari kata “perencanaan” dan “usaha”. Perencanaan dalam pengertian ekonomi, artinya fungsi manajemen yang berhubungan dengan pemilihan visi, strategi, kebijakan, prosedur, aturan, program, dan anggaran. Sedangkan usaha atau bisnis adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok individu yang dilaksanakan secara legal dengan menggunakan dan mengkombinasikan sumberdaya atau faktor-faktor produksi untuk menyediakan barang dan atau jasa bagi masyarakat dengan tujuan untuk memperoleh manfaat finansial, yaitu laba bisnis atau laba usaha (*business profit*).

Dalam *business plan* terkandung adanya:

1. Visi, yaitu cita-cita masa depan perusahaan yang akan melakukan usaha tersebut.
2. Misi adalah maksud khas atau unik dan mendasar yang membedakan perusahaan dengan perusahaan lain serta mengidentifikasi ruang lingkup kegiatan usaha/perusahaan yang bersangkutan,
3. Tujuan adalah hasil yang ingin dicapai dari usaha/perusahaan tersebut.
4. Strategi adalah cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan usaha dengan melibatkan semua sumberdaya atau faktor produksi yang dimiliki.

B. Mengapa Perlu Disusun *Business Plan*

Dalam suatu kegiatan usaha, merencanakan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam proses pengembangan

BAB 14 | RENCANA PEMASARAN (MARKETING PLAN)

Dewasa ini istilah dalam dunia marketing memang cukup banyak untuk dipelajari. Salah satunya adalah apa yang disebut sebagai *marketing plan* atau rencana pemasaran. Istilah ini memang sangatlah umum bagi mereka yang bergelut dalam dunia pemasaran, bisnis, dan dunia dagang. Istilah ini sangatlah penting untuk keberlanjutan dunia usaha, bagaimana tidak, keberhasilan tujuan bisnis sangat ditentukan saat menyusun marketing plan.

A. Ruang Lingkup Rencana Pemasaran (*Marketing Plan*)

Sebenarnya apa rencana pemasaran itu? Rencana pemasaran merupakan ide awal dalam suatu bisnis. Ini merupakan suatu bentuk umum dari sebuah keterkaitan proses tata kelola dengan arah tujuan untuk mengembangkan strategi bisnis dalam memperoleh pencapaian yang maksimal. Dalam menerapkan suatu strategi pemasaran, tentunya sistem kelolaannya diambil secara sistematis. Artinya, dalam setiap ketuk palu yang dilakukan, hal itu telah mendapat persetujuan dari seluruh elemen yang terlibat didalamnya. Baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bagi perusahaan dengan sistem perencanaan pemasaran yang tepat sasaran maka akan mendapat hasil yang maksimal. Tentu saja, keuntungan yang didapatkan akan lebih maksimal, efektif, serta efisien. Banyak hal yang menjadi kategori marketing plan. Yang pertama adalah strategi dalam pengumpulan informasi. Pengumpulan informasi sangat penting, karena merupakan tonggak awal dalam rantai utama menciptakan strategi yang tepat sasaran. Yang kedua adalah pendistribusian informasi, dalam langkah ini, informasi

DAFTAR PUSTAKA

- (2012), *Marketing Management, 14th ed.*, New Jersey. Prentice Hall.
- Buchari Alma. (2007). *Pengantar Bisnis*. Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Penerbit CV Alfabeta, Bandung.
- Bygrave, William D. (1994). *The Portable MBA in Entrepreneurship*. John Willey & Sons, Inc. New York.
- Drucker, Peter F. (1996). *Inovasi dan Kewiraswastaan*. Erlangga, Jakarta.
- Fadel Muhammad. (1992). *Industrialisasi dan Wiraswasta*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Geofrey G. Meredith et al. (1992). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Seri Manajemen No. 97. PT Pustaka Binaan Pressindo.
- Heidjrachman R. Pandojo. (1982). *Wiraswasta Indonesia*. BPFE. Yogyakarta.
- Kartini Kartono. (1983). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Rajawali Pres. Jakarta..
- Kotler, Philip. (2008). *Manajemen Pemasaran 1*. Edisi Milenium. Prenhalindo. Jakarta..
- Ladd, George W. (1979). *Artistic Research Tools for Scientific Minds*. American Jorunal of Agriculturan Economics.
- Lindstone, John. (1993). *Mencetak Wiraniaga yang Berhasil*. Binarupa Aksara.
- Musselman, Vernon A. and Eugene H. Hughes (1964). *Intoduction to Modern Business*. Prentice Hall Inc. Englewoods. New Jersey.
- Robbins, Stephen P. (1996). *Organizational Behavior*. New Jersey. Prentice Hall, Inc. International Edition.

- Susarsono Wijandi. (1988). *Pengantar Kewirausahaan*. Penerbit Sinar Baru. Bandung.
- Thaufik Rashid. (1981). *Semangat Wiraswasta dan Dewi Fortuna*. Penerbit Tugas Wiraswasta. Bandung.
- Wasty Sumanto. (1984). *Pendidikan Wiraswasta*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Zimmerer, Thomas W., Norman Scarborough. (1996). *Entrepreneurship The New Venture Formation*. Prentice-Hall International. Inc.

TENTANG PENULIS



Juliahir Barata, S. E., M. M. adalah dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak. Selama pengabdianya penulis pernah bekerja di Bank Central Asia, Bank umum Nasional dan sebagai Senior Agency Development Manager PT Avrist Assurance. Penulis juga Certified Behaviour Consultant dan kompeten pada bidang Metodologi Pelatihan dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Saat ini penulis masih aktif sebagai Koordinator Sekolah Bina Bhakti, Kubu Raya.



Steven, S.E., M.M. lahir di Pontianak pada tanggal 27 Juli 1989. Setelah menamatkan Sarjana (S1) di Universitas Bunda Mulia Jakarta pada tahun 2011. Penulis bertekad melanjutkan pendidikan S2-nya di Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tanjung Pura Pontianak dan lulus di tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan S2 nya, penulis mengabdikan di Kota Pontianak untuk menjadi dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Pontianak. Penulis juga pernah mendapatkan dana hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) pada tahun 2019-2020 dari Kemdikbudristek.